

Peralihan Musim, Kasus DBD Meningkat di Indonesia

Kasus demam berdarah dengue atau DBD di Indonesia dilaporkan meningkat hingga mencapai 87.501 kasus.

JAKARTA (IM) - Kasus demam berdarah dengue atau DBD di Indonesia dilaporkan meningkat seiring dengan peralihan musim dari kemarau ke musim hujan. Jumlah kumulatif kasus konfirmasi DBD dari Januari 2022 dilaporkan sebanyak 87.501 kasus dan 816 kematian.

Hal tersebut berdasarkan catatan Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular (P2PM) Kementerian Kesehatan (Kemenkes) sampai Minggu ke-36. Di mana kasus paling banyak terjadi pada usia 14 tahun - 44 tahun.

"Secara umum terjadi peningkatan kasus DBD. Kasus paling banyak terjadi pada golongan umur 14 tahun - 44 tahun sebanyak 38,96 persen

dan 5 tahun - 14 tahun sebanyak 35,61 persen," kata Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes Maxi Rein Rondonuwu dalam situs resmi Kemenkes.

Kemenkes pun telah mengirimkan surat kepada seluruh Kepala Daerah di Indonesia mulai dari tingkat provinsi hingga kabupaten dan kota. Meminta agar dinas kesehatan meningkatkan kewaspadaan dengan aktif melakukan pengendalian DBD lebih dini.

Kemenkes mengimbau setiap masyarakat melakukan gerakan satu rumah satu jumantik (G1R1J) dengan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) 3M plus di tempat umum dan tempat institusi untuk mencapai angka bebas



jentik 95 persen.

"Gerakan ini sebaiknya dilakukan sebelum masa penularan atau peningkatan kasus terjadi," jelas Maxi.

Penting juga untuk tetap

memperhatikan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 dalam setiap kegiatan pencegahan dan pengendalian DBD.

"Upaya pengendalian sejak dini ini, kami harapkan bisa

dilaksanakan secara terpadu, masif, total, berkesinambungan dan tepat sasaran agar kasus DBD bisa kita tekan," tandasnya. ● tom

SAMBUNGAN

Elly Tri Pangestu, PNS pada Kepaniteraan MA Desy Yustria, dan dua PNS MA, yakni Nurmanto Akmal, serta Muhajir Habibie.

Sedangkan pemberi suap yakni dua orang pengacara bernama Yosep Pareira dan Eko Suparno, dan

Hakim Agung Jadi Tersangka Kasus Suap,...

dua pengurus koperasi Intidana, yakni Heryanto Tanaka, serta Ivan Dwi Kusuma Sujanto.

Atas ulahnya Sudrajad dkk dijerat Pasal 12 huruf c atau Pasal 12 huruf a atau b atau Pasal 11 Undang-Undang Nomor 31 Tahun

1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun

1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi juncto Pasal 55 ayat 1 ke 1 KUHP.

Sedangkan Yosep dkk dijerat Pasal 5 ayat (1) huruf b atau Pasal 13 atau Pasal 6 huruf a Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak

Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi juncto Pasal 55 ayat (1) ke 1 KUHP. ● mar

Kunci yang Tertelan Hilang Seketika...

bersarang di dalam lambungnya mendadak hilang. Diduga, anak kunci itu sudah keluar dari saluran pencernaannya, dan operasi pun batal dilakukan.

Dokter Spesialis Bedah Digestif di RS TNI AL Dr Mintohardjo, Pribadi Arif mengatakan, untuk memastikan posisi anak kuncinya, pihak rumah sakit telah melakukan pemeriksaan penunjang medis atau radiologi. Namun hasil dari pemeriksaan terse-

but, anak kunci yang bersarang dalam lambung Izul sudah tidak ditemukan.

"Alhamdulillah, ternyata ususnya mungkin mampu beradaptasi, sehingga anak kuncinya itu bisa mengikuti gerakan peristaltik usus. Terus tanpa disadari oleh pasien, anak kuncinya bisa keluar lewat BAB, dan sekarang sudah tidak ada," katanya kepada MNC Portal Indonesia (MPI).

Masih menurut Dokter Pribadi Arif, setelah dilakukan

pemeriksaan dan analisa medis, saluran pencernaan dalam tubuh Izul juga tidak mengalami masalah apapun.

"Yang kita takutkan ada infeksi, mungkin juga pendarahan akibat anak kunci yang melewati sepanjang saluran pencernaan itu. Namun, setelah kita periksa dan kita analisa tidak ada masalah," ujarnya.

Saat ini kondisi Izul sendiri dalam keadaan sehat dan baik-baik saja. Oleh karenanya, jika dalam beberapa

waktu dipastikan tidak ada masalah, maka Izul dapat diperbolehkan pulang kembali ke rumahnya.

"Ke depan kita hanya melakukan observasi, tapi kalau tidak ada masalah maka sudah boleh pulang," ucapnya.

Sementara itu Bupati Indramayu, Nina Agustina mengatakan, pemerintah daerah telah memfasilitasi seluruh keperluan Izul dan keluarga saat berangkat ke Jakarta pada Kamis, 22 September 2022

malam.

"Untuk biaya pengobatan di RS TNI AL Dr Mintohardjo Insya Allah akan dibantu pihak rumah sakit atau Pak KASAL. Terus dari kita juga dari kemarin sudah siap," kata Nina.

Ibunda Izul, Nina Listiana (40), menyampaikan terima kasih kepada Bupati Indramayu Nina Agustina dan pihak Rumah Sakit TNI Angkatan Laut Dr Mintohardjo Jakarta yang telah membantu pengobatan anaknya tersebut. ● osm

Apakah Lebih Hemat...

penggunaan kompor listrik justru menguntungkan masyarakat. Jika 15 juta kompor terpaksa maka penghematan yang luar biasa dalam menekan kompor LPG.

"Rakyat diuntungkan yang rata-rata biaya masak di rumah Rp147.000, jadi Rp118.000 per bulan, hemat lagi 20%," ujarnya.

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arifin Tasrif pun ikut angkat suara. Arifin mengakui

bahwa penggunaan kompor listrik membutuhkan kapasitas terpasang listrik yang cukup besar, sehingga ini kemungkinan baru bisa digunakan oleh masyarakat kelas menengah ke atas.

Oleh karena itu, pemerintah akan melakukan percobaan program konversi LPG ke kompor listrik untuk masyarakat golongan menengah ke atas.

"Jadi kalau yang sekarang diuji coba untuk masyarakat

ya kita random, tetapi memang yang sebetulnya bisa mengabsorb daya listrik tambahan dengan bayar itu ya menengahkan ke atas kan pada umumnya juga suka kan. Nah yang dicoba beberapa yang paket percobaan itu suka atau nggak, kalau suka nanti kita lihat skemanya," kata Arifin kepada wartawan saat ditemui di Gedung Kementerian ESDM.

Mariaty, warga Jakarta Barat, mengaku, mau tidak mau ia menggunakan kompor

listrik sebab keinginan anaknya yang menggantikan kompor gas dengan kompor listrik di dapur rumahnya.

"Kalau PLN mati lampu ya bubar. Masak harus berhenti. Jadi harus tetap punya cadangan elpiji sebagai cadangan," ujarnya, Senin (26/9).

Menurutnya, pakai kompor gas LPG lebih praktis, apalagi harganya terjangkau. Pakai kompor listrik agak rumit. ● mar

Polisi Korban Ledakan di Sukoharjo,...

polisi korban ledakan itu adalah Bripta Dirgantara anggota Polresta Surakarta. Saat ini korban masih ditangani tim medis RS dr Moewardi.

"Jadi saya tegaskan bahwa terkait dengan anggota yang mau memusnahkan kemudian menjadi korban akan secara jelasnya setelah sembuh apakah itu ada unsur lainnya apakah anggota salah prosedur dan sebagainya setelah anggota

dilakukan pemeriksaan, karena yang bersangkutan masih sakit," ujar Luthfi kepada awak media, Senin (26/9).

Polisi hingga saat ini telah memeriksa 7 saksi terkait ledakan tersebut. Ada pun saksi-saksi yang diperiksa di antaranya adalah pengirim paket, penerima paket, dan anggota Satintelkam Polresta Surakarta.

"Dari pengirim yaitu sebuah CV di Indramayu membenarkan

melakukan pengiriman paket tersebut, dari pihak penerima membenarkan pernah memesan paket sebanyak dua kali. Sedangkan dari anggota Satintelkam Polresta Surakarta membenarkan telah melakukan operasi pengamanan barang bukti," rincinya.

Jenderal bintang dua itu menegaskan, ledakan di dekat asrama polisi Grogol tersebut dipastikan tidak terkait aksi

terorisme. Sampel barang bukti sudah diamankan dan sisanya dilakukan disposal atau dimusnahkan.

"Dipastikan bukan bom dan tidak terkait terorisme," terangnya.

Kapolda menambahkan, paket bahan peledak yang mengakibatkan Bripta Dirgantara terluka itu sudah diurai oleh tim Jibom. Kemudian barang bukti sumbu petasan

itu ditempatkan dalam enam kantong plastik klip.

"Paket yang diamankan anggota kemudian diurai tim Jibom. Kemudian kita dapat ada uceng, sumbu petasan. Ini adalah BB (barang bukti) petasan yang kita sisihkan ada enam kantong. Dua kantong sisihkan untuk barang bukti, yang empat kita disposal tadi malam," jelas Irjen Ahmad Luthfi. ● mar

Buron 6 Tahun, Terpidana Mafia Tanah...

WIB. Dia menyerahkan diri setelah menjadi buronan selama enam tahun.

"Handoko Lie merupakan terpidana dalam perkara mafia tanah yang melibatkan Pj Walikota Medan dengan menyerobot lahan milik PT Kereta Api Indonesia (persero) di 2 blok Jalan Jawa Gang Buntu Medan dan digunakan

untuk membangun properti berupa apartemen, mall, serta rumah sakit," kata Ketut, Senin (26/9).

Akibat perbuatannya tersebut, negara mengalami kerugian kurang lebih sebesar Rp187 Miliar. Terpidana kabur saat akan dieksekusi berdasarkan Putusan Mahkamah Agung Nomor: 1437 K/

Pid.sus/2016 yakni dijatuhi pidana penjara selama 10 tahun dan denda sebesar Rp1 Miliar rupiah.

"Serta membayar uang pengganti sejumlah Rp 187.815.741.000. Terpidana melarikan diri ke Singapura dan menetap di Malaysia selama enam tahun," jelasnya.

Tim tangkap buronan

Kejaksaan Agung melakukan pemantauan terhadap keberadaan terpidana Handoko Lie dan mengimbau kepada terpidana untuk mempertanggung jawabkan perbuatannya.

Setelah dilakukan komunikasi secara intensif, terpidana akhirnya bersedia menyerahkan diri dan tim tabur Kejaksaan Agung segera menjemput

terpidana sekitar pukul 15:30 WIB.

"Setelah dilakukan pemeriksaan dan eksekusi di Rumah Tahanan Negara (Rutan) Salemba Cabang Kejaksaan Agung, terpidana direncanakan akan dipindahkan ke Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Salemba untuk menjalani pidana," ujarnya. ● han

Head to Head, di Kalangan Pemilih Muda...

Ganjar, CSIS mencatat ada 7,6 persen responden menjawab tidak tahu atau rahasia dan 0,8 persen responden mengaku belum menentukan pilihan.

Anies pun kembali unggul saat disimulasikan menghadapi Prabowo meski ada 8,3

persen responden menjawab tidak tahu atau rahasia dan 0,3 persen belum menentukan pilihan.

"Pak Anies mendapat angka yang lebih besar, 48,6 persen, Pak Prabowo 42,8 persen," ujar Arya.

Sementara itu, dalam simulasi Ganjar vs Prabowo, politikus PDI-P itu elektabilitas sebesar 47,2 persen menggunakan Prabowo (45 persen), tidak tahu/rahasia (7,5 persen), dan belum tentukan pilihan (0,3 persen).

Namun, dalam survei yang sama, Ganjar tercatat unggul pada simulasi 14, 7, dan 3 nama.

"Kenapa terjadi seperti ini karena tadi ada switching karena ada perpindahan dukungan pemilih dari dukungan sebelum-sebelumnya," kata

Arya. Survei ini diselenggarakan CSIS pada 8-13 Agustus 2022 kepada 1.200 responden berusia 17-39 tahun di 34 provinsi se-Indonesia. Survei ini memiliki margin of error +/- 2,48 persen pada tingkat kepercayaan 95 persen. ● mar

Mempelai Wanita Ogah Menikah...

wanita akan melakukan pernikahan dengan pria lain. Sontak video berpelukan mereka itu menjadi sorotan netizen.

Video yang belum diketa-

hui latarnya itu pun membuat netizen saling berdebat. Banyak yang mendukung dengan alasan cinta, banyak pula yang menghujat sang wanita karena mempermalukan nama baik

keluarga. Sayangnya, belum ada konfirmasi asli terkait kejadian itu. Belum ada pihak berwenang atau keluarga yang menanggapi viralnya video itu.

Namun, narasi dari video tersebut membuat geger media sosial.

Pasalnya, cerita yang disampaikan bak sinetron yang ada di layar televisi.

"Kata siapa mantannya??? Dia anaknya sodara bapaknya, tuh meluknya aja kek sodara," jelas sebuah akun dalam kolom komentar akun Instagram Lambe Turra. ● osm

Viral Es Teh Kekinian, Pakar IDI Wanti-wanti Kecanduan Gula

JAKARTA (IM) - Lagi-lagi, kadar gula dalam minuman kekinian mendapat sorotan tajam. Bermula dari seorang pelanggan es teh kekinian yang menganggap sebuah produk terlalu manis lalu malah berbuah somasi hukum untuk meminta maaf.

Sejumlah pihak, termasuk para pakar kesehatan angkat bicara soal bahaya mengonsumsi gula berlebihan. Salah satunya Prof Zubairi Djoerban dari Ikatan Dokter Indonesia (IDI).

"Tapi, bukan cuma rasa manisnya yang jadi concern, namun cermati juga kadar gula tambahan di dalam makanan atau minuman itu," terang Prof Zubairi dalam unggahannya di Twitter.

"Cek komposisi gula tambahan, yang biasanya memakai nama lain gula. Seperti corn syrup, dekstrosa, fruktosa, glukosa, laktosa, dan banyak lagi," jelasnya.

Berkaca dari kebijakan FDA (Food and Drug Administration) di Amerika Serikat, kandungan gula dalam minuman dan makanan sebaiknya dapat dikenali lewat label gula yang ada di kemasan. Label ini idealnya terpasang sehingga konsumen mudah mengeceknya.

Salah satu faktor yang mendorong seseorang mengonsumsi gula berlebihan menurut Prof Zubairi adalah stres dan kurang tidur. Kondisi tersebut memicu pelepasan hormon kortisol yang mendorong seseorang untuk mengonsumsi sesuatu yang manis.

Di sisi lain, gula melepas dopamin di dalam tubuh yang memicu rasa senang. Perasaan senang ini mendorong seseorang untuk mengulangi lagi, sehingga frekuensinya meningkat dan mengalami kecanduan.

Beberapa produk minuman mencantumkan label low sugar, less sugar, maupun free sugar. Sebenarnya apa sih bedanya?

Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Nomor 1 tahun 2022 tentang Pengawasan Klaim pada Label dan Iklan Pangan Olahan mengatur pelabelan tersebut.

Sebuah produk boleh mencantumkan rendah gula jika memiliki kadar 5 gram per 100 gram dalam bentuk padat, atau 2,5 gram per 100 ml dalam bentuk cair. Sementara itu, bebas gula ditetapkan sebagai kadar 0,5 gram per 100 gram dalam bentuk padat dan 0,5 gram per 100 ml dalam bentuk cair.

Istilah lain yang dapat digunakan untuk produk yang tidak menggunakan gula tambahan adalah unsweetened. ● tom

Penguatan Industri Farmasi Domestik Jadi Basis Kesehatan Global

JAKARTA (IM) - Menteri Kesehatan RI Budi Gunadi Sadikin mengatakan, penguatan industri farmasi di tingkat domestik menjadi basis arsitektur kesehatan global yang lebih baik.

"Upaya Indonesia di G20 ditujukan untuk membangun sistem ketahanan kesehatan Indonesia yang lebih tangguh, termasuk dengan meningkatkan kapasitas domestik yang lebih baik untuk memproduksi berbagai vaksin, obat dan alat diagnostik," ujar Budi

Gunadi Sadikin melalui keterangan tertulisnya. Menurut Budi, upaya memperkuat arsitektur kesehatan global juga termasuk dengan memanfaatkan jejaring kerja sama untuk kolaborasi manufaktur dan pusat penelitian pengembangan vaksin, obat dan alat diagnostik.

Pernyataan itu dikemukakan Budi saat menjadi salah satu pembicara di pertemuan World Economic Forum (WEF) terkait Distributed Vaccine Manufacturing Collaborative di New York, Rabu (21/9) lalu.

Pertemuan itu dihadiri perwakilan Anggota World Economic Forum dan pihak industri swasta termasuk industri vaksin global, termasuk World Trade Organization (WTO), dan Joint United Nations Programme on HIV and AIDS (UNAIDS).

Penguatan industri kesehatan dan pemanfaatan jejaring kerja sama untuk

manufaktur merupakan salah satu pencapaian dari rangkaian presidensi G20 di bidang kesehatan.

Pertemuan Ketiga Health Working Group (HWG) menghasilkan kesepakatan untuk memperkuat regulasi dalam mendukung pengembangan pusat manufaktur global.

Menurut Budi, regulasi riset dan manufaktur global menjadi salah satu hal penting yang perlu direalisasikan agar seluruh negara siap menghadapi pandemi di masa depan.

Negara anggota G20 mendorong menerbitkan aturan organisasi internasional untuk meningkatkan kemampuan penelitian dan manufaktur.

Beberapa potensi kerja sama yang telah teridentifikasi dalam pertemuan G20 di antaranya pusat pelatihan biomanufaktur global, upaya penelitian kolaboratif, mekanisme berbagi data, kemitraan publik-swasta, penelitian dan ekosistem manufaktur.

Hal ini sejalan juga dengan transformasi kesehatan pilar ketiga tentang transformasi sistem ketahanan kesehatan.

Menurut Budi, pilar tersebut mencanangkan strategi ke depan tentang kesiapan dan kesiapan vaksin, diagnostik dan terapeutik dapat diproduksi di dalam negeri.

Strategi dilakukan dengan Pengembangan pusat-pusat penelitian serta memanfaatkan kerja sama negara belahan selatan, sehingga setidaknya 50 target dapat diproduksi di dalam negeri dari hulu ke hilir. ● tom

InternationalMedia

PEMIMPIN REDAKSI: Osmar Siahaan
PELAKSANA HARIAN: Lusi J, Prayan Purba.
PENANGGUNG JAWAB: Bambang Suryo Sularso.
KORDINATOR LIPUTAN/FOTO: Sukris Priatmo.
REDAKSI: Frans G, Vitus DP, Berman LR, Bambang Suryo Sularso.

ARTISITIK: M Rifki, James Donald, Indra Saputra.
SIRKULASI-PROMOSI: A Susanto, Nurbayin, Slamet, Ahyar, Ferry.

AGEN: JOGJA (Hidup Agency), PADANG (Karel Chandra), PALEMBANG (Angkasa), SOLO (ABC), BELITUNG (Naskafa Tjen).
PANGKAL PINANG (Yuliani, John Tanzil), **BALIK-PAPAN** dan **SAMARINDA** (Cv Gama Abadi, Alan/Tatang), **MAKASSAR** dan **MANADO** (Jefri/Meike, Jemmy), **TARAKAN KALTIM** (Ali), **BALI** (Swasti), **PEKANBARU** (Bob), **LAMPUNG** (Kartika), **SURABAYA**, **MEDAN** dan **PONTIANAK**.

KUANGAN/IKLAN: Citta.
BIRO BOGOR: Subagiyo (Kepala Biro), Jaidarman.
BIRO TANGERANG: Johan (Kepala Biro).
BIRO BEKASI: Madong Lubis (Kabiro),
BIRO SEMARANG: Tri Untoro.

BIRO BANDUNG: Lyster Marpaung.
BIRO BANTEN: Drs H Izul Jazuli (Kepala Biro), Stefano (Koordinator Berita Serang, Pandeglang dan Lebak).
BIRO LEBAK: Nofi Agustina (Kabiro).
BIRO JAMBI: Ratumas Sabar Riah, Rts Zuchriah.
HARGA ECERAN: Rp 2.500,-/eks (di luar kota Rp 3.000,-/eks), Harga Langganan Rp 50.000,-/Bulan.
PERCETAKAN: PT. Internasional Media Promosindo
ALAMAT: Jl. Kapuk Kamal Raya No. 40-A, Jakarta Barat. (isi di luar tanggung jawab percetakan).

Alamat Redaksi/Iklan : Gedung Guo Ji Ribao Lt 3
Jalan Gunung Sahari XI No. 291 Jakarta Pusat 10720
Telp : 021-6265566 pesawat 4000
Fax : 021-639 7652.
Twitter: International Media @redaksi_IM